PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2015/2016

APPLICATION OF THE MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE COMBINED WITH A MODEL COOPERATIVE SCRIPT TO IMPROVE THE ABILITY TO IDENTIFY THE SOURCE OF ENERGY AND THEIR ROLE IN CLASS III ELEMENTARY SCHOOL PANGGUNGREJO TULUNGAGUNG SCHOOL YEAR 2015/2016

Oleh:
RIZKA MIFTAKHUL HUSNA
12.1.01.10.0006

Dibimbing oleh :
1. **Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd**
2. **MUMUN NURMILAWATI, S.Pd., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIZKA MIFTAKHUL HUSNA
NPM	: 12.1.01.10.0006
Telepun/HP	: 085785933868
Alamat Surel (Email)	: galeririzkamifta@gmail.com
Judul Artikel	:

PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2015/2016

Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. Acmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budi Utami, M.Pd. NIDN. 0729116401	Mumun Nurmilawati, M.Pd. NIDN. 0006096801	Rizka Miftakhul Husna NPM. 12.1.01.10.0006

PENERAPAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2015/2016

Rizka Miftakhul Husna
12.1.01.10.0006
FKIP - PGSD
galeririzkamifta@gmail.com
Dra. Budi Utami, M.Pd. dan Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III SDN Panggungrejo Tulungagung, yaitu banyak siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dbuktikan data dari hasil analisis terhadap nilai ulangan harian bahwa dari 25 siswa, yang mencapai KKM hanya siswa 10 sedangkan sisanya 15 siswa belum mencapai KKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* yang dikombinasikan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi Sumber Energi dan Kegunaanya. 2) Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* yang dikombinasikan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifa siswa.

Teknik penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Untuk hasil belajar siswa diujikan dengan menggunakan tes sedangkan aktivitas siswa dengan observasi keaktifan siswa.

Untuk hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes sedangkan aktivitas siswa dengan observasi keaktifan siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah presentase keaktifan siswa 40% pada siklus I dan meningkat di siklus II menjadi 88%. Pada hasil belajar siklus 1 presentase yang diperoleh 44% dengan nilai rata-rata 68,46 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,06 dan presentase 84%.

KATA KUNCI : Example Non Example, Cooperative Script, Keaktifan Siswa, Hasil Belajar Siswa

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Guru sebagai fasilitator, penginisiatif, dan pembimbing, sedangkan siswa terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran.

Keaktifan siswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Belajar adalah berbuat, oleh karena itu tidak ada belajar tanpa aktivitas. Pengalaman belajar hanya dapat diperoleh jika siswa aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang guru dapat menyajikan dan menyediakan bahan pelajaran, tapi siswalah yang mengolah

dan mencernanya sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakangnya. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, diharapkan ada komponen yang dapat menunjang pendidikan.

Permasalahan pada pembelajaran IPA juga terjadi pada kelas III SDN Panggungrejo Tulungagung, pelaksanaan pembelajaran masih sering dijumpai kendala yaitu siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari, khususnya pada materi "sumber energi dan kegunaanya" sehingga banyak siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena proses belajarnya yang cenderung masih bersifat *teacher centered.* Hal ini dibuktikan data dari hasil analisis terhadap nilai ulangan harian pelajaran Sumber Energi dan Kegunaannya bahwa dari 25 siswa, yang mencapai KKM hanya siswa 10 sedangkan sisanya 15 siswa belum mencapai KKM.

Setelah melakukan diskusi dengan wali kelas III untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, tim kolaborasi melakukan alternatif tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dipandang kondusif dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah model *Example Non Example* yang dikombinasi dengan model *Cooperative Script.*

Keunggulan model Cooperative Script yaitu melatih kemampuan berbicara, melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, setiap peserta didik mendapat peran, melatih mengungapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Sedangkan pada model *Example Non Example* kelebihannya adalah guru bisa memakai media gambar untuk menyampaikan pembelajarannya yang mengandung kasus jadi model ini bertujuan mendorong siswa untuk berfikir kritis dengan memecahkan masalah-masalah yang temuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Example Non Example yang dikombinasikan dengan model Cooperative Script yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dan keaktifan siswa pada materi sumber energi dan kegunaanya

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR).* Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus. Tahap-tahapan PTKnya sebagai berikiut, yaitu perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*, dan seterusnya sampai perbaikan atau tujuan penelitian terpenuhi.

Instrumen penelitian pada keaktifan siswa yaitu menggunakan lembar observasi penilaian keaktifan siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 :

Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa

Presentase	Kriteria
75 % - 100 %	Sangat aktif
50 % - 74,99 %	Aktif
25 % - 49,99 %	Kurang aktif
0 % - 24,99 %	Tidak aktif

Sedangkan pada hasil belajar siswa instrumen penilaian menggunakan tes akhir berupa soal pilihan ganda dan uraian singkat. Penentuan nilai berdasarkan skor teoritis dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2 :

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individu	Klasikal	
< 70	< 75 %	Tidak Tuntas
≥ 70	≥ 75 %	Tuntas

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Keaktifan Siswa

Pada siklus 1 siswa yang aktif 10 siswa dan kurang aktif 15 siswa, sedangkan pada siklus 2 siswa aktif 22 siswa dan kurang aktif 3 siswa.

Tabel 3 : Keaktifan siswa

SIKLUS 1	SIKLUS 2
Aktif = 40%	Aktif = 88%
Kurang Aktif = 60 %	Kurang Aktif = 12 %

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus 1 presentase siswa yang aktif yakni 40% dan mengalami peningkatan pada siklus ke 2 yakni sebesar 88%. Peningkatan keaktifan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yakni 48%.

b. Hasil Belajar

Pada siklus 1 terdapat 11 siswa tuntas dan tidak tuntas 14 siswa, sedangkan pada siklus 2 siswa tuntas 21 siswa dan tidak tuntas 4 siswa.

Tabel 4 : Hasil belajar

SIKLUS 1	SIKLUS 2
Tuntas: 44 % < 75%	Tuntas: 84%>75%
Tidak Tuntas: 56 %	Tidak Tuntas: 16%
Rata-rata : 68,46	Rata-rata: 82,06

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan pada pelaksanaan presentase siswa yang tuntas pada siklus 1 yakni 44 % kurang dari 75% dan pada siklus 2 presentase siswa yang tuntas yakni 84 % lebih dari 75%. Dari hasil presentase siklus 1 dan siklus 2 terdapat peningkatan 40 %.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model Example Non Example yang dikombinasikan dengan model Cooperative Script dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaanya dan meningkatkan keaktifan siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Pius. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Arkola.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Penddikan Nasional, Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi untuk Satuan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas

Djojosoediro, Wasih. 2011. *Pengembangan dan Pembelajaran IPA SD*. Bandung: Refika Aditama.

Huda, Miftakhul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online), tersedia: http://kbbi.web..id./nasional, diakses pada tanggal 3 Maret 2016.

Kusumah, W. dan D. Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Bambang Sarwiji, Ed.). Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media

Luci Tri Wijayanti. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Cooperative Script dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Kota Semarang*. Terdapat dalam http://lib.unnes.ac.id/18097/1/1401409397.pdf. Diakses pada 17 Pebruari 2016.

Priyono dan Titik Sayeti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3, untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

Sularmi dan M.D Wijayanti. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 3 SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sumaji, dkk. 2006. *Pendidikan Sains yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisius IKAPI.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.

Toeti Soekamto dan Winataputra. 1995. Tersedia dalam: http://mtk2012unindra.blogspot.com.id/2012/10/modul-metode-pembelajaran-matematika_29.html?m=1 diakses pada tanggal 14 Desember 2016

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.